

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ialah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka juga sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Oleh sebab itu, sebagian peneliti menggabungkan kajian pustaka dengan kerangka teori.

Kajian pustaka ialah bahan-bahan bacaan yang berkaitan secara khusus dengan objek penelitian yang sedang di kaji.

2.1 Pengertian Judul

Pengertian judul perancangan ini ialah Perancangan Fasilitas Pelatihan dan Pertunjukan Kesenian Tradisional Kei di Kabupaten Maluku Tenggara, merupakan suatu wadah untuk aktivitas para seniman tradisional Kei untuk melatih para pelajar agar mengenal lebih dalam lagi Kesenian Tradisional Kei untuk di lestariakan di kembangkan, dan juga di pertunjukan kepada semua masyarakat lokal maupun pendatang. Berikut ini adalah pengertian dari tiap kata pada Judul.

- 1) **Perancangan/Desain:** (Menurut KBBI) Perancangan ialah Proses, cara, perbuatan merancang atau tahapan-tahapan dalam rancangan. Perancangan sebuah bangunan yang dilakukan oleh seorang ahli. (Menurut Wikipedia) Perancangan/desain diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai macam pencapaian kreatif lainnya. Didalam sebuah kalimat, kata “desain” digunakan, baik sebagai kata benda ataupun kata kerja. Sebagai kata kerja, “desain” memiliki arti “proses untuk membuat dan menciptakan objek baru”. Bila sebagai kata benda “desain” digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, berwujud sebuah rencana, berbentuk benda nyata ataupun proposal.
- 2) **Fasilitas :** (Menurut KBBI) fasilitas ialah sebuah sarana untuk membantu melancarkan pelaksanaan fungsi ataupun kemudahan. Fasilitas yang di sediakan oleh pemerintah ataupun swasta untuk masyarakat, dan fasilitas juga disediakan untuk kepentingan umum. (sam:2012) fasilitas ialah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan suatu

usaha tertentu. Fasilitas adalah segala sesuatu yang memperlancar suatu kegiatan ataupun pekerjaan untuk suatu tujuan disebut fasilitas.

- 3) **Pelatihan** : (Menurut Wikipedia) Pelatihan adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan. Pelatihan menyiapkan peserta latihan agar mengambil tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan dapat membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.
- 4) **Pertunjukan** : (Menurut KBBI) Pertunjukan ialah karya seni yang melibatkan suatu aksi individu ataupun kelompok ditempat dan waktu tertentu. Performance biasanya melibatkan empat unsur : waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan para penonton.
- 5) **Kesenian** : (Menurut Wikipedia) ialah proses dari manusia dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni biasa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia yang sangat mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit dijelaskan juga sulit untuk dinilai. Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri aturan dan parameter yang menuntutnya, masih bias dikatakan seni adalah suatu proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk para pengguna medium itu.
- 6) **Tradisional** : Tradisi atau Kebiasaan (Menurut Wikipedia) ialah sesuatu yang dilakukan sejak lama dan sudah menjadi bagian dari kehidupan beberapa kelompok masyarakat, biasanya dari suatu Negara, kebudayaan,waktu ataupun agama yang sama. Hal ini yang paling mendasar dari sebuah tradisi adalah adanya informasi yang telah diteruskan dari generasi ke generasi baik secara tertulis ataupun secara lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.
- 7) **Kei** : atau Kepulauan Kei (atau Kai) ialah kepulauan Maluku yang berada dibagian Tenggara termasuk dalam Provinsi Maluku di Negara Indonesia, yang memiliki dua pulau besar yaitu Kei Kecil dan Kei Besar dengan Luas 1.438 km², dengan jumlah penduduk 135,272 jiwa (data DUKCAPIL 2014)
- 8) **Kabupaten** : (Menurut KBBI) ialah daerah swatantra tingkat II yang dipimpin atau dikepalai oleh Bupati, setingkat dengan kota madya, yang merupakan bagian langsung dari provinsi terdiri atas beberapa

kecamatan. Dimana terdapat tempat kerja bupati dan juga tempat tinggal bupati.

- 9) **Maluku Tenggara** : (Menurut Wikipedia) ialah suatu Kabupaten di provinsi Maluku, Indonesia. Ibukota ini terletak di Langgur. Pada awalnya, ibukota berada di kota Tual, namun setelah resmi menjadi daerah otonom, ibukota kabupaten pun di pindah ke Langgur. Kabupaten ini berbatasan dengan laut Banda di Utara dan Timur, Laut Arafura di Bagian Barat dan Samudra Hindia dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat di bagian Selatan.

Pengertian Judul : dari penjabaran beberapa kata yang sudah di jelaskan diatas, maka pengertian judul adalah :

Perancangan Fasilitas Pelatihan dan Pertunjukan Kesenian Tradisional Kei di Kabupaten Maluku Tenggara, merupakan suatu wadah untuk aktivitas para seniman tradisional Kei untuk melatih para remaja agar mengenal lebih dalam lagi Kesenian Tradisional Kei untuk di lestarian di kembangkan, dan juga di pertunjukan kepada semua masyarakat lokal maupun pendatang yang berlokasi di Kabupaten Maluku Tenggara.

2.2 Studi Pustaka/ Literatur

Studi Pustaka ialah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah dsd (Mardalis : 1999).

2.2.1 Pengertian Seni

Seni ialah proses dari manusia dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni biasa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia yang sangat mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit dijelaskan juga sulit untuk dinilai.

Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri aturan dan parameter yang menuntunya, masih bias dikatakan seni adalah suatu proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk para pengguna medium itu. (Menurut Wikipedia).

Kata seni menurut beberapa ahli antara lain:

- 1) KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata seni sendiri mengandung 3 poin pengertian dimana di dalamnya menyatakan bahwa seni adalah:
 - a) Halus, kecil dan halus, tipis dan halus, lembut dan enak di dengar, serta mungil dan elok.
 - b) Keahlian membuat karya bermutu.
 - c) Kesanggupan akal di mana menciptakan sesuatu yang sangat bernilai tinggi ataupun (luar biasa).
- 2) Padmapusphita
Seni berasal dari bahasa belanda yaitu “genie”, bahasa latin yaitu “genius”, yang berarti kemampuan luar biasa yang dimiliki sejak lahir. Sedangkan menurut kajian ilmu di Negara Eropa mengatakan “ART” atau seni yang bermakna artivisual atau suatu media yang dapat melakukan suatu aktifitas tertentu.
- 3) Ki Hajar Dewantara
Seni ialah hasil dari keindahan yang dapat menggerakkan perasaan orang tentang keindahan bagi yang melihatnya. Karena itu perbuatan manusia dapat mempengaruhi dalam menumbuhkan perasaan yang indah itulah seni.
- 4) Irma Darmayanti, M. Sn
Seni ialah sesuatu yang dapat dilihat melalui intisari ekspresi dan berbagai kreatifitas manusia. Seni sangat sulit diungkapkan, dijelaskan juga sulit dinilai, bahwa setiap individu memilih sendiri parameter yang menuntunnya dalam suatu pekerjaan.
- 5) Prof. Drs. Suwaji Bastomi
Seni ialah suatu kegiatan batin dengan pengalaman estetika yang menyatakan dalam bentuk yang sangat agung dan memiliki daya pembangkit rasa haru atau takjub.

2.2.2 Tipologi Seni

Pengelompokan Bentuk Seni sebagai suatu gejala kebudayaan, yaitu dengan mencatat, memotret, menyusun katalog, dan

mendeskripsikannya seluruh bentuk kegiatan pada suatu kebudayaan tertentu. Oswald Kulpe membagi cabang-cabang seni menjadi:

1) Seni Penglihatan (Visual Art)

Pada seni ini menggunakan idra penglihatan untuk menikmati seni. Seni penglihatan pun terbagi menjadi tiga, yaitu seni dua dimensi, seni 3 dimensi dan seni integral.

- ✓ Seni Dua Dimensi.
 - Seni dua dimensi tanpa gerak yaitu: Seni Rupa (Lukis dan Gambar).
 - Seni dua dimensi dengan gerak yaitu: seni perfilman.
- ✓ Seni Tiga Dimensi.
 - Seni tiga dimensi tanpa gerak yaitu: seni ukir dan pahat.
 - Seni tiga dimensi dengan gerak yaitu: seni tari dan pantomime.
- ✓ Seni Integral.
 - Seni yang dapat memadukan untuk permukaan bentuk. Misalnya Arsitektur.

2) Seni Pendengaran (Auditory Art)

Pada seni ini yang digunakan penikmat seni untuk menikmatinya adalah indra pendengar. Seni pendengaran terbagi menjadi 3 jenis, yaitu seni nada, seni kata dan seni interal.

- ✓ Seni Nada
 - Musik Instrumental dari gabungan beberapa alat musik yaitu : Band dan Orkestra.
 - Musik Instrumental dari alat tunggal yaitu: Piano dan biola
- ✓ Seni Kata
 - Puisi tidak berirama yaitu: Novel dan cerpen
 - Puisi berirama yaitu: sajak
- ✓ Seni Integral
 - Seni yang memadukan unsur nada dan kata, misalnya lagu, musikalisasi puisi, dan tembang.

3) Seni Penglihatan dan Pendengaran (Audotory-Visual Art)

Pada seni ini indra penglihatan dan pendengaran digunakan untuk menikmati seni. Seni pendengaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- Seni gerak, kata, dan pemandangan: Drama
- Seni gerak dan nada : Tarian
- Seni gerak, kata, pemandangan dan nada : Opera

Adapula pada umumnya cabang-cabang seni yang sering kita kenal terdiri dari lima cabang yaitu, :

1) Seni Tari dan Gerak

Seni tari merupakan seni tiga dimensi yang berdasarkan pada gerak tubuh manusia. Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam gerak tubuh yang sudah diperhalus melalui estetika. Seni tari terbagi menjadi seni tari klasik, kreasi baru, tradisional dan modern. Sekarang banyak lahir seni tari kreasi baru seperti break dance, capoeira, shuffle dan lain-lain.

2) Seni Rupa

Seni rupa adalah seni dua dimensi atau tiga dimensi yang fungsinya terbagi menjadi dua jenis yaitu, seni rupa terapan dan seni rupa murni. Seni rupa terapan selain keindahan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya meja ukir, sedangkan seni rupa murni hanya bertujuan untuk dilihat keindahannya misalnya lukisan dan patung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam seni rupa adalah titik, garis, bentuk, bidang, warna, ruang, gelap terang dan tekstur. Pada pembuatannya, seni rupa memiliki mempunyai beberapa prinsip diantaranya keselarasan, penekanan, kesatuan, gradasi, irama, keserasian, proporsi, keseimbangan, komposisi dan aksentuasi.

3) Seni Sastra

Seni sastra ialah seni yang lahir dari gagasan atau ide manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, sastra berarti mengarahkan, memberi petunjuk atau instruksi dan mengajar. Sedangkan fananie mengatakan bahwa sastra ialah karya seni yang merupakan ekspresi kehidupan. Macam-macam seni sastra diantaranya ialah puisi, pantun, cerpen, sajak, prosa, novel dan lain-lain.

Unsur-unsur sastra terdiridari perasaan, pengalaman, pikiran, ide-ide, semangat, ekspresi dan kepercayaan. Seni sastra menonjolkan pemilihan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan maksud si seniman.

4) Seni suara/Musik/Vokal

Seni musik adalah cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai sarana pengungkapan ekspresi senimannya. Kata musik dalam bahasa Indonesia ialah terjemahan dalam bahasa Inggris music atau bahasa Belanda muziek. Para ahli sejarah mengatakan, kata musik berasal dari sekumpulan nama dewi kesenian bangsa Yunani purba, yaitu musae. Musik terbagi juga menjadi banyak jenis, diantaranya ialah musik tradisional, musik klasik, kasidah jazz, blues, pop, rock dan R&B.

5) Seni Teater/ Drama

Seni teater ialah seni yang paling kompleks, dikarenakan dalam visualisasinya menggabungkan cabang seni lainnya. Macam-macam seni teater antara lain teater lama, baru, komedi dan sendratasik (seni drama dan musi). Unsur seni teater di antaranya adalah naskah/skenario, sutradara, pemain, penataan, property dan penonton.

2.2.3 Gambaran Umum Kabupaten Maluku Tenggara

Kabupaten Maluku Tenggara ialah Kabupaten di provinsi Maluku, Indonesia. Ibukota ini terletak di Langgur. Pada awalnya, ibukota berada di kota Tual, namun setelah resmi menjadi daerah otonom, ibukota kabupaten pun di pindah ke Langgur. Kabupaten ini berbatasan dengan laut Banda di Utara dan Timur, Laut Arafura di Bagian Barat dan Samudra Hindia dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat di bagian Selatan.

Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai akar budaya adat istiadat yaitu filosofi adat HUKUM LARVUL NGABAL. Nilai-nilai yang terkandung didalam hokum Larvul Ngabal mampu memelihara ketertiban dan hubungan keakraban antar para penduduk, tertanam rasa gotong royong (Budaya Maren), serta sangat memupuk kesadaran masyarakat untuk menjaga keharmonisan alam melalui system "Hawear" yang mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan. Faktor budaya dan istiadat dapat diandalkan untuk menjaga keseimbangan lingkungan yang mendukung adanya suatu keadaan yang sangat kondusif dan harmonis.

Kabupaten Maluku Tenggara didiniami oleh suku Kei, sejarah peradaban masyarakat Kei membuktikan bahwa mayoritas masyarakat kei adalah hasil dari migrasi masyarakat Jawa dan Bali pada jaman dahulu, hal ini terlihat dari kemiripan budaya dan segala pegelaran ritual adat yang mirip dengan budaya dan ritual adat orang-orang di Bali. Masyarakat kepulauan Kei juga sangat menjunjung tinggi hokum adat yang disebut Hukum Adat Larvul Ngabal, Hukum adat ini sangat mengatur tentang segala larangan membunuh, kesusilaan, dan perlindungan hak milik orang lain. Perpaduan budaya Jawa dan Bali kuno dengan budaya local yang ada serta budaya Tidore dan Ternate memberikan keunikan tersendiri dalam budaya dan tatanan hidup masyarakat di Kei.

2.2.4 Geografi dan Administrasi

Untuk Geografi sendiri Kabupaten Maluku Tenggara terletak di provinsi Maluku, secara garis besar letak Geografis Kabupaten Maluku Tenggara pada koordinat 131° - 133° 5 Bujur Timur dan 5° - $6,5^{\circ}$ Lintang Selatan. Kondisi geografis Kabupaten Maluku Tenggara terdiri dari kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang memili begitu banyak selat dan teluk serta garis pantai yang panjang.

Kabupaten Maluku Tenggara memiliki satu gugusan kepulauan yaitu Gugusan Kepulauan Kei yang terdiri atas Kepulauan Kei Kecil (Nuhu Roa) dengan luas $465,11 \text{ km}^2$ dan pulau Kei Besar (Nuhu Yut) dengan luas $545,63 \text{ km}^2$

Kondisi Administrasi kabupaten Maluku Tenggara Pada tahun 2012 wilayah administrasi Kabupaten Maluku Tenggara meliputi 6 Kecamatan, 90 Desa, dan 1 Kelurahan dengan total luas area $176.238,67 \text{ Ha}$. Daerah yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai batas wilayah yaitu:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Papua Barat Bagian Selatan.
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Perairan Kepulauan Aru.

- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Laut Arafura.
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kota Tual dan Laut Banda.

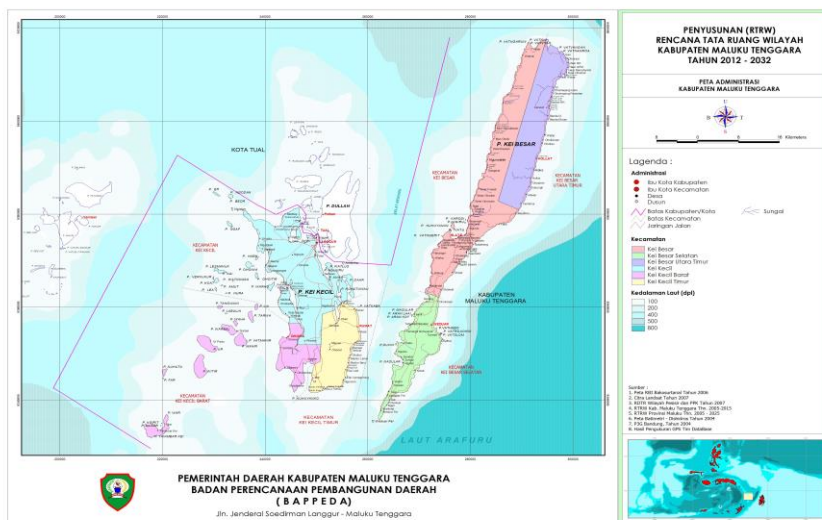
Kabupaten Maluku Tenggara didalamnya terdapat beberapa kecamatan yaitu:

- 1) Kei Besar Selatan.
- 2) Kei besar Selatan Barat.
- 3) Kei Besar Utara Timur.
- 4) Kei Besar Utara Barat.
- 5) Kei Besar.
- 6) Kei Kecil Barat.
- 7) Kei Kecil Timur Selatan.
- 8) Kei Kecil Timur.
- 9) Kei Kecil.
- 10) Hoat Sorbay.
- 11) Manyeuw

Geografis Kabupaten Maluku Tenggara

Lokasi	Asia tenggara
Koordinat	 2° 46'LU 106°20'BT
Jumlah Pulau	119 pulau
Luas	1.031,81 km ²
Provinsi	Maluku
Populasi	135,272 jiwa (2014)
Kepadatan	-
Kelompok/ Etnik	Suku Kei

Tabel 2.1 Geografis Kabupaten Maluku



Gambar 2.1 Administrasi Kabupaten Maluku Tenggara Sumber Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara

2.2.5 Pembagian Wilayah Kabupaten Maluku Tenggara

Pembagian Wilayah Kabupaten Maluku Tenggara, terdiri atas 11 kecamatan, yang terbagi lagi atas 189 desa dan 2 kelurahan. Ibukota Kabupaten Maluku Tenggara adalah Langgur, Berikut ini ialah daftar 11 kecamatan di Maluku Tenggara:

1. Kei Besar Selatan.	7. Kei Kecil Timur Selatan
2. Kei besar Selatan Barat	8. Kei Kecil Timur
3. Kei Besar Utara Timur	9. Kei Kecil
4. Kei Besar Utara Barat	10. Hoat Sorbay
5. Kei Besar	11. Manyeuw
6. Kei Kecil Barat	

2.2.6 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara sendiri tercatat dari data BPS dan DUKCAPIL tiap tahun penduduknya meningkat, dari data yang sudah ada terdapat di bagi menurut jenis kelamin yaitu Laki-laki sebanyak 66.964 jiwa dan Perempuan sebanyak 68.308. Pada beberapa tahun kebelakang dari data

yang ada jumlah perempuan selalu lebih banyak dan peningkatan jumlah Perempuan yang terbanyak pada tahun 2013 dengan jumlah 71.129 jiwa.

2.2.7 Bahasa

Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai bahasa daerah yaitu Bahasa Kei atau Veveu Evav atau Veu Evav, adalah suatu bahasa dalam rumpun bahasa Austronesia yang dituturkan oleh suku Kei di Kabupaten Maluku Tenggara, yakni di 207 desa di pulau Kei Kecil, Pulau Kei Besar, dan pulau-pulau sekitarnya. Tiap pulau, bahkan hampir setiap kampung (Ohoi) memiliki logat yang berbeda-beda, sehingga logat yang digunakan seseorang ketika bertutur dalam bahasa Kei seringkali menjadi petunjuk dari pulau atau kampung asalnya. Bahasa Kei tidak memiliki sistem penulisan sendiri, para misionaris Katolik Belanda menuliskan kata-kata bahasa Kei dengan suatu bentuk variasi penggunaan abjad Romawi.

2.2.8 Rumah Adat

Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai rumah adat sesuai dengan Ratschap (wilayah Kepemimpinan Raja) masing-masing, namun beberapa rumah adat sudah termakan jaman akan tetapi ada sebuah kampung (Ohoi) di Kei Kecil yang masih mempertahankan Rumah adatnya, yaitu Kampung Tanimbar Kei. Di dalam kampung ini masih kental dengan adat istiadat yang ada dan rumah adatpun masih di jaga dengan baik, rumah adat kampung Tanimbar Kei sendiri di Bagi sesuai Marga atau Nama Keluarga.



Gambar 2.2 Rumah adat desa Tanimbar Kei. Sumber data pribadi

2.2.9 Pakaian Adat

Pakaian adat Kabupaten Maluku Tenggara terbagi dalam beberapa jenis sesuai dengan tingkatan dan tugas orang tersebut, tidak sembarangan orang boleh menggunakan pakaian adat. Terdapat beberapa aturan dan tingkatan. Namun yang sering ditemui dalam beberapa kegiatan yaitu bagi pria menggunakan baju berwarna kuning dengan ikat kepala dan kain sarung menjadi bawahan, dan wanita menggunakan baju berwarna merah dan kain sarung sebagai bawahan.



Gambar 2.3 pakaian adat Kabupaten Maluku Tenggara

2.2.10 Senjata Tradisional

Untuk senjata tradisional sendiri, Kabupaten Maluku Tenggara ada parang dan perisai, dan nama dari senjata tradisional tersebut adalah Parang dan salawaku. Biasanya kedua senjata ini dipakai untuk tarian adat saat upacara adat berlangsung ataupun hanya tarian-tarian saat pertunjukan.



Gambar 2.4 senjata tradisional Maluku

2.2.11 Tarian Tradisional

Tarian Tradisional Kei biasanya dipakai juga untuk kegiatan adat istiadat, adapun tarian adat Kei jarang di tarikan oleh anak-anak, syarat

untuk mengikuti tarian tradisional haruslah anak yang remaja atau akhir baliq, Dibawah ini beberapa tarian tradisional kei:

- ✓ Sosoy Temar-Rubil (Tarian Perang) yang penuh dengan semangat oleh para kaum pria.



Gambar 2.5. Tari Perang

Sumber bratahungan.blogspot.

- ✓ Sosoy Kibas (Tari kipas) yang lembut dibawakan dengan penuh rasa syukur oleh kaum wanita.



Gambar 2.6 Tari Kipas

Sumber bratahungan.blogspot.

- ✓ Sosoy Sawat (Tari Pergaulan) gerakan-gerakan yang tidak terlampau sangat lembut maupun beringas.



Gambar 2.7 Tari Pergaulan

Sumber bratahungan.blogspot.

- ✓ Sosoy Yarit (Tarian umum) dapat ditarikan oleh pria maupun wanita.



Gambar 2.8 Tari Umum

Sumber bratahungan.blogspot.

- ✓ Sosoy Swar Man-Vuun (Tarian Penghormatan) Gerak-gerak yang agung pula di dalam tarian ini, dilakukan oleh kaum pria.



Gambar 2.9 Tari Penghormatan

Sumber bratahungan.blogspot

2.2.12 Musik Tradisional

Untuk Musik Tradisional Kei sendiri biasanya digunakan untuk mengiringi para penari saat mengadakan upacara adat ataupun pertunjukan umum, terdapat beberapa yaitu, untuk alat adalah:

- Tiva (Tipa atau Gendang)



Gambar 2.10 Alat musik Tipa atau gendang

Sumber Alat musik tradisional daerah

- Dada (Gong)



Gambar 2.11 Alat musik Gong
Sumber Alat musik tradisional daerah

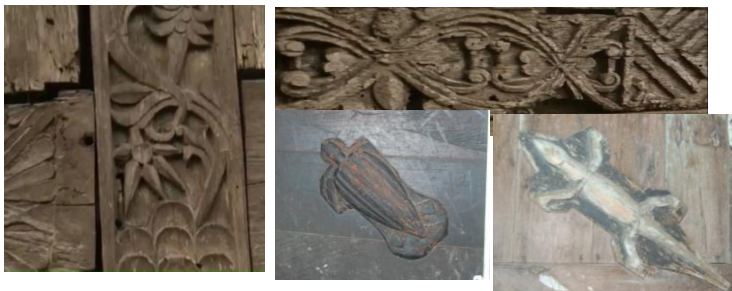
- Savarngil (Suling)



Gambar 2.12 Alat Musik Suling
Sumber Alat musik tradisional daerah

2.2.13 Seni Rupa Tradisional

Seni Rupa Tradisional Kei berupa ukiran/ Pahatan yang biasanya menghiasi dinding rumah dan pintu-pintu rumah adat di daerah Kei, ada beberapa contoh ukiran/ pahatan Tradisional Kei yaitu:



Gambar 2.13 Seni Rupa Tanimbar Kei
Sumber data Landy Rahanmitu

2.2.14 Seni Kriya Tradisional

Seni Kriya Tradisional Kei lebih kepada seni menganyam. Beberapa anyaman sudah banyak dibuat dan ada beberapa yang terdapat dimuseum nasional. Ada beberapa anyaman yang dibuat untuk keperluan sehari-hari seperti tas/keranjang dan tikar untuk alas tidur. Terdapat beberapa seni menganyam yang ada yaitu:



Gambar 2.14 Seni Kriya Tradisional Maluku
Sumber seni kriya menganyam tradisional Maluku

2.3 Aspek Legal

Untuk Aspek Legal sendiri, Terdapat beberapa referensi kebijakan pemerintah yang diambil untuk mendasari penentuan judul ini, yaitu:

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013-2018 Kabupaten Maluku Tenggara

Poin ke 7.

- Sasaran: Meningkatkan prestasi dibidang seni, budaya dan olahraga.
- Strategi: Mengembangkan semangat dan apresiasi seni, budaya dan olahraga.
- Arah Kebijakan: Peningkatan prasarana dan sarana seni dan budaya, pengembangan festival seni dan budaya.

Rencana Kerja SKPD bidang Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga

Poin ke 5.

- Sasaran Strategis : Terwujudnya sanggar daerah Larvul Ngabal sebagai sanggar seni yang berfungsi melayani berbagai event daerah maupun nasional.

- Program Kegiatan : Pembentukan sanggar seni budaya Larvul Ngabal.

Poin ke 6.

- Sasaran Strategis : Terwujudnya Pembinaan terhadap sanggar seni dan budaya.
- Program Kegiatan : Pembinaan sanggar.

2.4 Studi Banding Objek Sejenis

Untuk studi banding objek sejenis, ada dua objek yang di studi yaitu:

2.4.1 Taman Budaya Jawa Timur

Taman budaya jawa Timur atau biasa di sebut Taman Budaya Cak Durasim ini berada di Jl. Genteng Kali No.85. Genteng, Kota Surabaya , Jawa Timur, Indonesia.

Taman Budaya ini didirikan dan diresmikan langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu yaitu Bapak Dr. Daaed Yoesoef. Taman Budaya ini dibangun dengan tujuan agar meningkatkan pengembangan kesenian dan budaya Jawa Timur. Terdapat hampir setiap bulannya pada Taman Budaya Jawa Timur ini menampilkan seni dan Budaya juga terdapat produk unggulan dan kuliner dari Kabupaten-Kabupaten di Jawa Timur.



Gambar 2.15 pendopo jayengrono.

Terdapat beberapa fasilitas di dalamnya yaitu:

- 1) Gedung Cak Durasim

Gedung ini di gunakan untuk pertunjukan kesenian dan kebudayaan yang melibatkan juga potensi Surabaya atau Jawa Timur.



Gambar 2.16 gedung Cak Durasim

2) Sawunggaling Hall

Merupakan ruang untuk pameran, Sawunggaling terletak di belakang Pendopo Jayenggrono. Pada teras depan terdapat banner atau informasi yang memuat tentang jadwal setiap kegiatan kesenian tradisional yang diadakan di Taman Budaya Jawa Timur.



Gambar 2.17 Sawunggaling Hall

3) Kantor Dewan Kesenian Surabaya

Kantor ini terletak di Lt .2 yang berada satu komplek di Taman Budaya Jawa Timur



Gambar 2.18 Kantor Dewan Kesenian Surabaya

4) Galeri seni dan kerajinan

Pada galeri ini terdapat lukisan wajah Cak Durasim, pada tempat ini digunakan sebagai tempat untuk mempertunjukkan atau memamerkan seni lukis dan kerajinan



Gambar 2.19 Galeri seni dan Kerajinan

5) Pendopo Jayengrono

Merupakan bangunan dengan bentuk rumah adat Jawa, dengan namanya Pendopo merupakan ruang terbuka yang tanpa dinding.



Gambar 2.20 Pendopo Jayengrono

6) Panggung Terbuka

Digunakan untuk acara outdoor, biasanya digunakan masyarakat untuk tarian modern dance.



Gambar 2.21 Panggung Terbuka

7) Kantor UPT Taman Budaya Jawa Timur

Kantor ini adalah Kantor Unit Pelayanan Teknis yang berada satu kompleks di Taman Budaya Jawa Timur.



Gambar 2.22 Kantor UPT Taman Budaya Jawa Timur

8) Wisma Srikandi



Pada tempat ini digunakan untuk menginap para seniman bila ada kegiatan-kegiatan besar.

Gambar 2.23 Wisma Srikandi

9) Sawung Sari Hall



Pada tempat ini terdapat seperangkat gamelan, juga digunakan sebagai tempat berlatih gamelan.

Gambar 2.24 Sawung Sari Hall

10) Mushola Al- Jamal



Gambar 2.25 Mushola Al-Jamal

Fasilitas umum yang terdapat di Taman budaya Jawa Timur ini salah satunya adalah Mushola Al-Jamal tempat untuk ibadah.

11) Kantin Cafeteria



Gambar 2.26 Kantin cafeteria

Terdapat juga kantin yang menyediakan berbagai makanan dan minuman kepada para pengunjung.

Kelebihan:

- Terdapat banyak fasilitas yang, yaitu:
 - 1) Gedung Pertunjukan yang terdapat di Gedung Cak Durasim.
 - 2) Panggung Terbuka.
 - 3) Parkir.
 - 4) Wisma seniman.
 - 5) Mushola.
 - 6) Toilet.
 - 7) Ruang Pameran.
 - 8) Ruang pameran seni rupa.
 - 9) Pendopo untuk pertunjukan wayang kulit dan latihan tari.
- Tata letak bangunan yang sesuai dengan kegiatan.
- Lokasi yang ideal karena dapat ditempuh dengan transportasi umum

Kekurangan: kurangnya RTH (Ruang Terbuka Hijau)

- Tidak terdapat ketetapan tempat parkir yang mengakibatkan parkir yang tidak teratur.
- Suasana Taman Budaya kurang cocok untuk karakter remaja sekarang.
- Aktifitas disaat tidak adanya kegiatan sangat sepi dan kurang mengundang pengunjung.

2.4.2 Taman Budaya Jawa Tengah

Taman Budaya Jawa Tengah atau biasa disebut dengan Taman Budaya Surakarta (TBS) adalah tempat yang menjadi wadah kegiatan pengembangan, penelitian, dokumentasi, dan apresiasi kesenian dan budaya, terdapat beragam acara kesenian dan budaya di gelar di tempat ini, baik berupa seni tradisional, modern, maupun seni kontemporer.



Gambar 2.27 Tempat pertunjukan di Pendapa Ageng

Terdapat fasilitas- fasilitas pada Taman Budaya Jawa Tengah ini, yaitu:

- 1) Pendapa Ageng

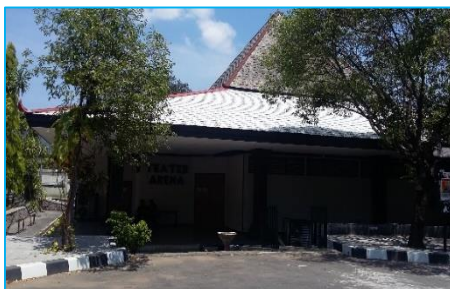
Pendapa Ageng digunakan untuk tempat pertunjukan atau pagelaran kesenian dan budaya di Jawa Tengah.



Gambar 2.28 Pendapa Ageng

2) Teater Arena

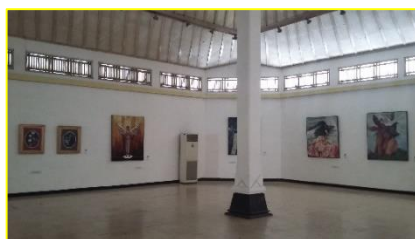
Pada Teater Arena digunakan sebagai tempat untuk latihan tari yang digunakan setiap hari.



Gambar 2.29 Teater Arena

3) Galeri Seni Rupa

Pada Galleri Seni Rupa ini sebagai tempat pameran lukisan-lukisan.



Gambar 2.30 Galeri Seni Rupa

4) Ruang Dokumentasi dan publikasi

Pada Ruang ini digunakan sebagai tempat dokumentasi dan publikasi segala kegiatan yang akan dilaksanakan dan sudah dilaksanakan kepada masyarakat.



Gambar 2.31 Ruang Dokumentasi dan Publikas

5) Wisma seni

Untuk wisma Seni digunakan sebagai tempat tinggal para seniman sekaligus tempat untuk rapat kegiatan para seniman.



Gambar 2.32 Wisma Seni

6) Kantor Pengelola

Digunakan sebagai kantor pengelola di Taman Budaya Jawa Tengah.



Gambar 2.33 Kantor Pengelola

7) Perpustakaan

pada kompleks Taman Budaya Jawa Tengah juga terdapat Perpustakaan.



Gambar 2.34 Perpustakaan

8) Mushola

Terdapat juga fasilitas penunjang seperti Mushola untuk beribadah.



Gambar 2.35 Mushola

9) Toilet Umum

Terdapat Toilet umum untuk para pengunjung.



Gambar 2.36 Toilet Umum

Pada Taman Budaya Jawa Tengah sangat memperhatikan penzoningan atau penataan bangunan sesuai tingkat privasi tertentu, berikut ini zoning yang terdapat di Taman Budaya Jawa Tengah:

 Zona Publik terdiri dari:

Teater Terbuka, Galeri seni Rupa, Teater Arena, Perpustakaan, Toilet Umum.

 Zona Semi Publik terdiri dari:

Kantor Pengelola, Ruang Dokumentasi dan Publikasi,

 Zona Privat terdiri dari:

Ruang pengelola Wisma seni, Wisma seni.



Gambar 2.37 zoning Taman Budaya
Jawa Tengah

Kelebihan pada Taman Budaya Jawa Tengah:

- 1) Desain bangunan yang masih bernuansa tradisional.
- 2) Beberapa fasilitas pendukung kegiatan seni.
- 3) Terdapat wisma seni sebagai saran dan prasaran seniman untuk berdiskusi.
- 4) Lokasi ideal karena dekat dengan beberapa kawasan pendidikan.
- 5) Lokasi mudah dijangkau dengan transportasi umum.

Kekurangan pada Taman Budaya Jawa Tengah:

- 1) Suasana kurang diminati remaja.
- 2) Tidak ada tempat parkir yang jelas.
- 3) Tidak terdapat kantin atau rumah makan.
- 4) Terdapat bangunan yang tidak terawat.

2.5 Karakter Objek

Untuk Karakter Objek sendiri, dilihat dari Studi Banding yang telah dilakukan maka kesimpulan untuk Karakter Objek sebagai berikut:

“Lingkungan Edukasi dan Pertunjukan Kesenian dan Budaya”

Penjelasan dari Karakter Objek diatas ialah, Suatu lingkungan yang mewadahi segala aktifitas kesenian dan kebudayaan daerah, baik berupa pelatihan dan juga pertunjukan untuk pelestarian dan perkembangan kesenian dan kebudayaan.